

LAMPIRAN

Lampiran Pengajuan Judul

	FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU	Nomor	
		Revisike	00
		Berlaku	
		Jumlahhalaman	1 dari 1

FORM PENGAJUAN JUDUL KIA (KARYA ILMIAH AKHIR) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama :Ayun Pramusinto

NIM :2022207209258

JUDUL : Karya ilmiah akhir asuhan keperawatan jiwa pada pasien
halusinasi dengan inovasi poster cara menghardik tahun 2023

Pringsewu, 1 Februari 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi Profesi Ners

Dosen Pembimbing

Ns. Rita Sari, M.Kep
NBM : 927 021

Ns. Asri Rahmawati,M.Kep

Lampiran *Informed Consent*

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)
(*INFORMED CONSENT*)**

Saya telah membaca atau memperoleh penjelasan, sepenuhnya medari, mengerti dan memahami tentang tujuan, manfaat dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta telah diberi kesempatan untuk bertanya dan telah dijawab dengan memuaskan, juga sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri keikut-sertaannya, maka saya **setuju/tidak setuju***) ikut dalam penelitian ini, yang berjudul: “Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Halusinasi Dengan Inovasi Poster Cara Menghardik Di Puskesmas Bukit Kemuning Tahun 2023”

Saya dengan sukarela untuk ikut serta dalam penelitian initanpa tekanan/paksaan apapun. Saya akan diberikan salinan lembar penjelasan dan formulir persetujuan yang telah saya tandatangani untuk arsip saya.

Saya setuju

Ya/Tidak*)

	Hari/Tanggal	Tandatangan
Nama : Umur : Alamat :		
Nama Peneliti : Ayun Pramusinto		
Nama Saksi :		

*) **coret yang tidak perlu**

Lampiran Strategi Pelaksanaan

STRATEGI PELAKSANAAN PENGKAJIAN

A. Proses Keperawatan

1. Kondisi Klien

DS :-

DO :-

2. Diagnosa :-

3. Tujuan :

- a. Membina hubungan saling percaya dan melakukan pengkajian

4. Rencana Keperawatan :

- a. Mengidentifikasi adanya tanda dan gejala isolasi sosial
- b. Mengidentifikasi adanya tanda dan gejala defisit perawatan diri
- c. Mengidentifikasi adanya tanda dan gejala halusinasi
- d. Mengidentifikasi adanya tanda dan gejala resiko perilaku kekerasan
- e. Mengidentifikasi adanya tanda dan gejalaharga diri rendah risiko bunuh diri
- f. Mengidentifikasi adanya tanda dan gejala waham.

B. Proses Komunikasi

1. Fase Orientasi

a. Salam dan perkenalan

“Assalamualaikum, perkenalkan nama saya perawat Ayun Pramusinto, saya mahasiswa dari UMPRI dan saya senang dipanggil Ayun. Nama Ibu siapa? senang dipanggil apa. Baik, Ibu saya disini yang akan merawat Bapak dari jam 08.00-12.00 WIB ya, jadi jika Ibu ingin bercerita atau butuh sesuatu saya yang akan bertanggungjawab dan bertanggungugat ya”.

b. Evaluasi perasaan

“Bagaimana perasaan Ibu? apakah semalam bisa tidur dengan nyenyak?”.

c. Kontrak (T.W.T)

“Ibu disini saya akan membicarakan mengenai perasaan Ibu, mengetahui apa yang sedang terjadi pada diri Ibu. Untuk tempatnya Ibu maunya dimana? Baiklah dan waktunya kurang lebih 25 menit ya. Apakah Ibu bersedia?”.

d. Tujuan

Tujuan dalam perbincangan ini yaitu agar Ibu dapat mengatasi masalah yang ada dengan bantuan perawat”.

2. Fase Kerja

“Baik, Ibu sesuai dengan kesepakatan tadi kita mulai ya. Coba Ibu sekarang ceritakan semua perasaan yang dirasakan sekarang ini”.

“Apakah Ibu merasa kesal dan selalu ingin marah?”.

“Apakah Ibu memiliki teman di rumah dan disini untk mengobrol?”.

“Apakah Ibu merasa malu terhadap teman, keluarga, lingkungan dan perawat yang ada disini?”

“Apakah Ibu hari ini sudah mandi, berganti pakaian, berdandan dan memotong kuku? dan mandinya sehari berapa kali?”.

“Ibu pernah tidak ada seseorang yang berbisik ditelinga Ibu atau mendengarkan bisikan yang membuat Ibu merasa terganggu?”.

“Ibu pernah tidak kalau ada masalah terus Ibu ada perasaan ingin melakukan seperti bunuh diri? kalau iya, gimana cara untuk mengatasinya?”.

“Jadi yang Ibu rasakan saat ini itu ya, lalu apakah Ibu memiliki kekuatan atau kelebihan dari yang lainnya?”.

3. Fase Terminasi

a. Evaluasi Subjektif

“Ibu bagaimana perasaanya setelah berbincang-bincang dengan saya?. Alhamdulillah”.

b. Evaluasi Objektif

“Baik, Ibu k sekarang terlihat dari wajah Ibu sudah tidak tegang, malu dan terlihat tenang”.

c. PR

“Ibu jika ada perawat atau teman yang lainnya jangan lupa untuk berbagi perasaan yang Ibu punya ya”.

d. RTL

“Ibu nanti saya akan kesini lagi untuk membantu mengatasi masalah yang dialami Ibu satu persatu, pertama saya akan membantu mengatasi halusinasi Ibu, apakah bersedia? tempatnya disini saja dan waktunya 20 menit ya”.

STRATEGI PELAKSANAAN

A. Proses Keperawatan

1. Kondisi Klien

DS :

- a. Ny. R mengatakan melihat bayangan berupa manusia berjenis kelamin perempuan
- b. Ny. R mengatakan sering mendengar bisikan orang lain yang selalu menghina dan menyuruh untuk melukai orang lain

DO:

- a. Bicara sendiri
- b. Senyum sendiri
- c. Ketawa sendiri
- d. Kontak mata kurang
- e. Intonasi saat bicara cepat dan kurang jelas
- f. Klien terlihat gelisah

2. Diagnosa : Halusinasi

3. Tujuan

- a. Membina hubungan saling percaya
- b. Membantu mengenal halusinasi dan cara mengatasi halusinasi pada pasien gangguan jiwa
- c. Mengajarkan cara mengatasi halusinasi dengan cara menghardik

4. Rencana Keperawatan

- a. Identifikasi halusinasi: isi, frekuensi, waktu terjadi, situasi pencetus, perasaan, respon
- b. Jelaskan cara mengontrol halusinasi: hardik, obat, bercakap-cakap, melakukan kegiatan
- c. Latih cara mengontrol halusinasi dengan menghardik

d. Masukkan pada jadwal kegiatan untuk latihan menghardik

B. Proses Komunikasi

1. Fase Orientasi

a. Salam dan perkenalan

“Assalamualaikum Bu, masih ingat dengan saya? Iya bener sekali Bu.

“Baik, Bu hari ini saya yang akan merawat Ibu dari jam 09.00-14.00 WIB, jadi jika Ibu ingin bercerita atau butuh sesuatu saya yang akan bertanggungjawab dan bertanggungugat ya”.

b. Evaluasi perasaan

“Bagaimana perasaan Ibu hari ini? apakah bisa tidur dengan nyenyak semalam Ibu? kenapa tidak bisa tidur Bu?”.

c. Kontrak (T. W .T)

“Baiklah, Ibu sesuai dengan janji saya kemarin, saya akan membantu mengatasi masalah yang Ibu alami dan kita juga akan mendiskusikan tentang halusinasi ya. Ibu tempatnya mau dimana? baiklah kalau maunya dikamar, waktunya 25 menit. Apakah Ibu bersedia?”.

d. Tujuan

“Tujuan dalam mendiskusikan halusinasi ini yaitu untuk mengusir suara-suara dan bayangan yang selalu mengganggu Ibu”.

2. Fase Kerja

a. Identifikasi halusinasi: isi, frekuensi, waktu terjadi, situasi pencetus, perasaan, respon

“Baiklah, Ibu kita mulai saja untuk berbincang-bincangnya. Coba Ibu sekarang ceritakan sedikit saja apa yang dirasakan”.

“Apa yang dikatakan dalam suara-suara yang Ibu dengar? kapan Ibu terakhir mendengar suara-suara itu? berapa kali sehari/sering suara-suara itu muncul/terdengar? saat Ibu sedang apa biasanya suara-suara itu muncul? apa yang Ibu lakukan jika suara-suara itu muncul? bagaimana perasaan Ibu saat mendengar suara-suara itu. Nah, Ibu bagaimana dengan

bayangan yang selalu mengganggu Ibu apakah muncul dengan waktu yang sama? Hmm jika Ibu baru bangun tidur ya. Berapa kali munculnya Bu?

“Ibu sekarang jangan khawatir dan jangan takut ya, nanti saya akan mengajarkan bagaimana untuk mengusir suara-suara tersebut”.

- b. Jelaskan cara mengontrol halusinasi: hardik, obat, bercakap-cakap, melakukan kegiatan

“Baiklah, Ibu sekarang saya akan mengenalkan dulu cara-cara mengontrol halusinasi atau suara-suara yang mengganggu Ibu”.

“Jadi ada 4 cara yang pertama yaitu menghardik atau dengan mengusir suara-suara yang mengganggu Ibu. Kedua enam benar minum obat. Ketiga bercakap-cakap, Jadi Ibu bisa melakukan bercakap-cakap dengan teman dan perawat yang ada disini. Terakhir dengan melakukan aktivitas, disini Ibu dapat melakukan aktivitas sesuai keinginan dan kemampuan Ibu. Bagaimana Ibu apakah ada yang ditanyakan?”.

- c. Latih cara mengontrol halusinasi dengan menghardik

“Baiklah, sekarang saya akan mengajarkan Ibu cara mengontrol halusinasi yaitu dengan cara menghardik ya”.

“Saya akan mempraktikkan dahulu, baru Ibu mempraktikkan kembali apa yang telah saya lakukan. Begini Bu, jika suara itu muncul katakan dengan keras “ pergi..pergi saya tidak mau dengar.. kamu suara palsu” sambil menutup kedua telinga Mbak. Seperti ini ya. Coba sekarang Ibu ulangi lagi seperti yang saya lakukan tadi”.

“Wah iya bagus sekali, Ibu sudah bisa mempraktikkannya”.

- d. Masukkan pada jadwal kegiatan untuk latihan menghardik

“Ibu untuk menghardik ini bisa dimasukkan kedalam jadwal kegiatan sehari-hari ya, Ibu bisa melakukannya setiap suara tersebut muncul ataupun seminggu 3x.

3. Fase Terminasi

a. Evaluasi Subjektif

“Baik, Ibu bagaimana perasaan sekarang setelah berbincang-bincang dengan saya? Alhamdulillah, jika menjadi tenang”.

b. Evaluasi Objektif

“Tadi saya sudah mengajarkan Ibu cara mengontrol halusinasi, apakah bisa untuk mengulangi kembali? Wah benar sekali, Ibu melakukan tarik nafas dalamnya dengan baik ya.”

c. PR

“Ibu jangan lupa ketika ada suara-suara yang mengganggu Ibu harus melakukan menghardik untuk dapat mengusir suara tersebut dan jangan lupa dalam menghardik ini dimasukkan kedalam jadwal ya Bu”.

d. RTL

“Nanti saya akan kesini lagi untuk mengevaluasi dan melihat apakah Ibu sudah melakukan menghardik sesuai jadwal atau belum dan akan mengajarkan cara yang lain untuk mengontrol halusinasi yaitu dengan enam benar minum obat, tempatnya disini dan waktunya 15 menit. Apakah Ibu bersedia?”.

Baiklah saya permisi dulu ya Bu. Assalamualaikum”.

Lampiran Poster



PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UMPRI LAMPUNG

**Jangan abaikan halusinasi-MU
mari kontrol dengan
MENGHARDIK!!!**

**yuk simak cara
menghardik!**



"Menghardik merupakan menjauhkan, mengabaikan dan tidak mendengar suara-suara yang mengganggu kehidupan kita"

"Sambil menutup telinga dan mengatakan pergi..pergi saya tidak mau dengar.. kamu suara palsu"

"Lakukan menghardik saat sedang sendiri atau saat ada suara yang muncul dan mengganggu"



BY: AYUN PRAMUMSINTO

Lembar Konsul

	FKES UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS TAHUN AKADEMIK 2022/2023	Nomor :	SOP-SKP/00/11/023
		Revisi ke :	00
		Berlaku :	
		Jumlah halaman :	1 dari 2

BLANKO KONSULTASI BIMBINGAN KIA

Nama : Ayun Pramusinto

NIM : 2022207209258

Program Studi : Profesi Ners

Pembimbing : Ns. Nuria Muliani, M.Kep., Sp.Kep.J

JUDUL KIA : Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Halusinasi Dengan
Inovasi Poster Cara Menghardik Di Puskesmas Bukit
Kemuning Tahun 2023

Tanggal Bimbingan	Hasil Konsultasi	Paraf
16 Juni 2023	Revisi setelah ujian KIA <ol style="list-style-type: none">Intervensi dilanjutkan sesuai dengan sp yang sudah dilakukan jangan hanya menghardikManfaat dan saran di sinkronkan<ul style="list-style-type: none">Bagi institusiBagi perawatBagi pasienBagi puskesmasPada diagnosa harga diri rendah di tambah menjadi harga diri rendah kronikPohon masalah : koping individu tidak efektif seharusnya panah keatas Diriwayat pendidikan gak ada pendidikan d3 jadi tambahkan	

17 Juni 2023	ACC	
--------------	-----	--

	FKES UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS TAHUN AKADEMIK 2022/2023	Nomor :	SOP-SKP/00/11/023
		Revisi ke :	00
		Berlaku :	
		Jumlah halaman :	1 dari 2

BLANKO KONSULTASI BIMBINGAN KIA

Nama : Ayun Pramusinto

NIM : 2022207209258

Program Studi : Profesi Ners

Pembimbing : Ns. Asri Rahmawati, M.Kes

JUDUL KIA : Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Halusinasi Dengan Inovasi Poster Cara Menghardik Di Puskesmas Bukit Kemuning Tahun 2023

Tanggal Bimbingan	Hasil Konsultasi	Paraf
31 Januari 2023	Konsultasi judul (revisi)	
02 februari 2023	Konsultasi revisi judul (Acc)	
13 februari 2023	Konsultasi bab 1-2 (revisi)	

20 Mei 2023	Revisi Askep, Revisi bab 1-2 Sesuaikan SP	
27 Mei 2023	Revisi bab 1-3 Sesuaikan SP Update materi Sesuaikan askep sesuai revisi	
6 Juni 2023	Revisi bab 1-3 Lanjut bab 4 dan 5	
10 juni 2023	Revisi bab 1-5 sesuai komentar	
11 Juni 2023	Lengkapi dengan poster	
18 Juni 2023	Konsul revisi setelah ujian KIA	
18 Juni 2023	ACC Jilid	